

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan yang dapat diambil dari Hubungan Antara Dukungan Petugas Kesehatan Dengan Kepatuhan Vaksinasi COVID-19 Pada Masyarakat di Kota Samarinda sebagai berikut :

1. Pada penelitian ini didapatkan karakteristik responden masyarakat Kota Samarinda, usia rata-rata responden adalah 12-25 tahun (71,3%), sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 245 (61,3%), pendidikan terakhir SMA sebanyak 201 responden (50,2%), dan pekerjaan pelajar/mahasiswa sebanyak 194 (48,5%).
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat Kota Samarinda memiliki dukungan petugas kesehatan mengenai vaksinasi COVID-19 yaitu dalam kriteria tinggi sebanyak 179 responden (44,8%), kriteria sedang sebanyak 194 responden (48,5%) dan kriteria rendah 27 responden (6,8%).
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepatuhan vaksinasi COVID-19 pada masyarakat di Kota Samarinda dengan kriteria patuh sebanyak 321 responden (80,3%) dan tidak patuh sebanyak 79 responden (19,8%)

4. Variabel dukungan petugas kesehatan memiliki hubungan yang signifikan terhadap kepatuhan vaksinasi COVID-19 pada masyarakat di Kota Samarinda, yang menunjukkan bahwa dukungan petugas kesehatan mempengaruhi kepatuhan vaksinasi COVID-19 pada masyarakat di Kota Samarinda.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Dinas Kesehatan Kota Samarinda**

Dinas Kesehatan Kota Samarinda meningkatkan upaya promotif dan preventif kesehatan melalui petugas kesehatan dapat berupa kegiatan penyuluhan dan edukasi sebagai upaya menyebarkan informasi dan menambah pemahaman bagi masyarakat bahwa perlu dilakukannya proteksi diri terhadap COVID-19 melalui vaksinasi COVID-19.

### **2. Bagi Fakultas/Universitas**

Meningkatkan pengadaan media edukasi tentang vaksinasi COVID-19 dapat berupa *leaflet*, banner, brosur yang dapat disebarluaskan melalui media sosial dengan ditautkan pada website kampus. Selain itu kampus bisa terus menjalankan vaksinasi massal untuk masyarakat Kota Samarinda. Mahasiswa ikut serta dalam program percepatan vaksinasi COVID-19 yaitu dapat berperan aktif dalam menjadi promotor vaksinasi COVID-19 civitas akademik serta lingkungan universitas.

### 3. Bagi Masyarakat

Masyarakat harus lebih memahami bahwa penting untuk melakukan vaksinasi COVID-19 sehingga memperoleh kekebalan tubuh agar mengurangi kejadian buruk akibat COVID-19. Masyarakat lebih memanfaatkan dengan baik pelayanan kesehatan ataupun fasilitas yang telah disediakan terkait COVID-19 saat ini. Masyarakat harus pandai memilah informasi yang benar dan salah terkait vaksinasi COVID-19, dimana sumber informasi yang tepat adalah dari petugas kesehatan.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Meneliti terkait faktor atau hal lain yang dapat mempengaruhi patuhnya masyarakat terhadap vaksinasi COVID-19, seperti kriteria usia < 12 tahun dan media informasi apa yang dapat mempengaruhi kepatuhan vaksinasi COVID-19.